

**PERBANDINGAN HASIL ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
TOPIK SPESIFIK DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA  
PERUSAHAAN PEMENANG ASIA *SUSTAINABILITY REPORTING RATING*  
(ASRRAT) TAHUN 2020 YANG BERADA PADA POSISI *PLATINUM*  
*RANKING* BERDASARKAN *GRI STANDARDS***



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Dinda Andani**

**2017130103**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**COMPARISON RESULT OF THE ACCORDANCE ANALYSIS OF  
SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE IN SUSTAINABILITY REPORT ON 2020  
ASIA SUSTAINABILITY REPORTING RATING (ASRRAT) WINNING  
COMPANIES THAT ARE IN THE PLATINUM RANKING POSITION  
BASED ON GRI STANDARDS**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of requirements for  
Bachelor's Degree in Accounting

**By:**

**Dinda Andani**

**2017130103**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBANDINGAN HASIL ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
TOPIK SPESIFIK DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA  
PERUSAHAAN PEMENANG ASIA *SUSTAINABILITY REPORTING RATING*  
(ASRRAT) TAHUN 2020 YANG BERADA PADA POSISI *PLATINUM*  
*RANKING* BERDASARKAN *GRI STANDARDS***

Oleh:  
Dinda Andani  
2017130103

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Dinda Andani  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Juli 1999  
NPM : 2017130103  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERBANDINGAN HASIL ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
TOPIK SPESIFIK DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA  
PERUSAHAAN PEMENANG ASIA *SUSTAINABILITY REPORTING RATING*  
(ASRRAT) TAHUN 2020 YANG BERADA PADA POSISI *PLATINUM*  
*RANKING* BERDASARKAN *GRI STANDARDS***

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2021  
Pembuat pernyataan :



(Dinda Andani)

## ABSTRAK

Konsep bisnis perusahaan sebelumnya hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya serta hanya mengacu pada kepentingan manajemen dan pemegang saham saja. Konsep bisnis tersebut telah berubah dengan adanya konsep keberlanjutan yang melibatkan para pemangku kepentingan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Adapun tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menanggulangi isu keberlanjutan lewat kegiatan tanggung jawab sosial. Kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan isu sosial, ekonomi dan lingkungan, lalu perusahaan mengungkapkan informasi-informasi tersebut dalam laporan keberlanjutan.

Pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dijadikan acuan dasar yang paling banyak digunakan pada pelaporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia. Topik spesifik GRI *Standards* membahas mengenai aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Perusahaan yang mengikuti ajang penghargaan ASRRAT menerbitkan laporan keberlanjutan dengan menyajikan informasi topik spesifik secara lengkap hingga sesuai GRI *Standards*, sehingga transparansi dan kepatuhan dalam pelaporan keberlanjutan akan meningkatkan citra perusahaan itu sendiri.

*The Accordance of Reporting* menjadi salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menilai kesesuaian isi pengungkapan laporan terhadap pedoman laporan keberlanjutan, dibantu dengan pemberian skor per *requirement*. Penilaian dilakukan dengan melakukan perhitungan terhadap jumlah *requirement* yang diungkapkan pada tiap indikator terkait, lalu dibagi dengan jumlah *requirement* yang harus diungkapkan pada indikator tersebut. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikali dengan 100%. Hasil akhir dari perhitungan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian yaitu *Not Applied*, *Partially Applied*, dan *Fully Applied*. Unit penelitian yang diteliti terdiri dari PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih urutan pertama dengan skor rata-rata terbesar yaitu sebesar 86% pada topik spesifik GRI *Standards*. Peringkat kedua diraih oleh dua perusahaan yaitu PT Indonesia Power dan PT Pupuk Kalimantan Timur dengan total skor rata-rata sebesar 85%. Peringkat ketiga diraih oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dengan total skor rata-rata sebesar 84%. Lalu peringkat keempat diraih oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk dengan total skor rata-rata sebesar 79%. Maka secara keseluruhan, kelima perusahaan yang diteliti tergolong dalam kategori *Partially Applied*. Sementara hasil perhitungan rata-rata skor per aspek didapatkan bahwa aspek sosial menjadi aspek yang pemenuhan indikatornya paling tinggi sebesar 93% dibandingkan aspek ekonomi dan aspek lingkungan yang masing-masing sebesar 79%. Aspek sosial juga menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh kelima perusahaan tersebut walaupun berasal dari sektor industri yang berbeda-beda. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengungkapan informasi keberlanjutan berdasarkan kriteria indikator GRI *Standards* serta memperbaharui praktik pengungkapan yang sudah dilakukan sesuai dengan perkembangan GRI *Standards* agar informasi yang diungkapkan menjadi relevan dan memiliki nilai lebih bagi para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, *Global Reporting Initiative* (GRI), Topik Spesifik GRI *Standards*, *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT)

## **ABSTRACT**

*The previous company's business concept was only to look for maximum profit and only referred to the interests of management and shareholders. The business concept has changed with the sustainability concept involving stakeholders both inside and outside the company. The actions taken by the company are to address sustainability issues through social responsibility activities. The activities carried out are related to social, economic, and environmental issues, and then the company discloses the information in a sustainability report.*

*Guidelines from the Global Reporting Initiative (GRI) are used as the most widely used basic reference for corporate sustainability reporting in Indonesia. The specific topics of the GRI Standards cover economic, environmental, and social aspects. Companies participating in the ASRRAT award event publish sustainability reports by presenting complete topic-specific information up to the GRI Standards, so that transparency and compliance in sustainability reporting will enhance the company's image.*

*The Accordance of Reporting is one of the research methods used to assess the completeness of the contents of the disclosure report against the sustainability report guidelines, assisted by scoring per requirement. The assessment is carried out by calculating the number of requirements disclosed in each related indicator, then divided by the number of requirements that must be disclosed on the indicator. The result of the calculation is then multiplied by 100%. The final result of the calculation can be classified into several parts, namely Not Applied, Partially Applied, and Fully Applied. The research units studied consisted of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Pupuk Kalimantan Timur.*

*Based on research and discussion results, PT Pupuk Indonesia (Persero) won first place with the largest average score of 86% on specific topics of GRI Standards. The second place was achieved by two companies, namely PT Indonesia Power and PT Pupuk Kalimantan Timur with a total average score of 85%. Third place was achieved by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk with an average total score of 84%. Then the fourth place was achieved by PT Perusahaan Gas Negara Tbk with a total average score of 79%. Overall, the five companies studied belong to the category Partially Applied. While the result of the calculation of the average score per aspect, it was found that the social aspect was the one with the highest indicator fulfillment at 93% compared to the economic and the environmental aspect, which was 79%. The social aspect is also one of the aspects that the five companies pay attention to, even though they come from different industrial sectors. Companies are advised to increase the disclosure of sustainability information based on the criteria of the GRI Standards indicators and update the disclosure practices that have been carried out following the development of the GRI Standards so that the information disclosed becomes relevant and has more value for stakeholders.*

*Keywords: Sustainability Report, Global Reporting Initiative (GRI), Specific Topics GRI Standards, Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karena anugrah-Nya penulis masih diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “PERBANDINGAN HASIL ANALISIS KESESUAIAN PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN PEMENANG ASIA *SUSTAINABILITY REPORTING RATING* (ASRRAT) TAHUN 2020 YANG BERADA PADA POSISI *PLATINUM RANKING* BERDASARKAN *GRI STANDARDS*”. Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Saefudin dan Mamah Lilis Mulyati selaku orang tua dari penulis serta Diki Riadi, Putri Sekarasih, Dita Andini, Pandu Widia dan Dilan Ridani selaku kakak kandung dan kakak ipar dari penulis. Terima kasih telah senantiasa memberikan doa, mendukung baik secara moral maupun finansial, dan memberikan nasihat kepada peneliti selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA. yang penulis hormati, selaku dosen pembimbing penulis yang sudah dengan sangat baik dan sabar dalam memberikan ilmu, pengalaman, saran, dan kritik yang berharga dan bermanfaat kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
3. Ibu Felisia, S.E., M.Ak. yang penulis hormati, selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah membantu penulis memberikan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. yang penulis hormati, selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan di UNPAR dan dalam proses pengerjaan skripsi yang penulis lakukan.
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. yang penulis hormati, selaku dosen pembimbing Workshop II 2019 yang telah memberikan

dukungan, bantuan, saran dan bimbingan sehingga Workshop II 2019 dapat terlaksana dengan baik.

6. Seluruh jajaran dosen pengajar, staf tata usaha, staf perpustakaan, staf laboratorium komputer, seluruh pekaya dan pihak terkait yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang sudah memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman Rimbils yaitu Dwita, Nadya, Regina dan Syahla selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu ada untuk mendengarkan cerita, menghibur, memberikan dukungan serta mengerjakan skripsi bersama.
8. Nadia, Dimas, Bryna, Diar dan Eca selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu ada untuk bercerita, bertukar pikiran, dan memberikan dukungan.
9. Teman-teman Perserikatan Perempuan yaitu Nani, Clara, Tania, Manda dan Ayu selaku sahabat penulis dari awal perkuliahan di UNPAR yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan tempat bercerita semasa perkuliahan.
10. Departemen Akademik HMPSA 2018/2019 yaitu Maharani Putri Krisnajaya, Graceilla Corin Shannia, Veronica, Marcellino Stefanus, dan Ellen Lim yang selalu berjuang bersama dan mendukung peneliti selama menjadi *Project Manager* (PM).
11. Nathania, Amanda, Octania, Clara, Kevin, Yashinta, dan Ryan selaku *Ring 1* Workshop II 2019. Terima kasih telah bekerja keras dan bersedia meluangkan waktu serta tenaga dari awal mula terbentuknya kepanitiaan hingga acara selesai.
12. Seluruh panitia Workshop II 2019 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah bekerja keras untuk membantu penyuksesan Workshop II 2019.
13. Non-PM HMPSA 2018/2019 yaitu Dzikra, Irene, Olivia, Rosa, Devi, Gloria, Maharani, Niken, Gaby, Yoga, Kevin, dan Fathur. Terima kasih atas kepercayaan, pembelajaran, kesempatan, dan kenangan yang diberikan.
14. PM HMPSA 2018/2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dan teman bertukar pikiran. Terima kasih atas pembelajaran dan kenangan yang diberikan.

15. Seluruh mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya namun telah turut memberi doa, dukungan, dan bantuan yang berharga bagi penulis baik selama masa perkuliahan ataupun selama proses pembuatan skripsi.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Bandung, Juli 2021

Penulis,



Dinda Andani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	7
2.2. <i>Konsep Triple Bottom Line</i> .....	8
2.3. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	9
2.4. Keberlanjutan .....	12
2.5. Laporan Keberlanjutan .....	12
2.5.1. Definisi Laporan Keberlanjutan .....	13
2.5.2. Manfaat Laporan Keberlanjutan .....	13
2.6. <i>Global Reporting Initiatives (GRI)</i> .....	14
2.6.1. Sejarah dan Latar Belakang GRI .....	14
2.6.2. <i>GRI Standards</i> .....	15
2.6.3. Prinsip-Prinsip untuk Menentukan Konten Laporan .....	16
2.6.4. Prinsip-Prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan .....	17

2.6.5. Opsi Untuk Menyusun Laporan Keberlanjutan Sesuai Dengan Standar .....	19
2.6.6. Standar Pengungkapan.....	19
2.7. <i>National Center for Sustainability Reporting</i> (NCSR).....	58
2.7.1. Visi dan Misi.....	58
2.7.2. Sasaran dan Tujuan.....	59
2.7.3. Layanan.....	59
2.7.4. <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> (ASRRAT).....	60
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
3.1. Metode Penelitian .....	63
3.1.1. Variabel Penelitian.....	63
3.1.2. Sumber Data Penelitian .....	63
3.1.3. Langkah-langkah Penelitian .....	64
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	65
3.1.6. Pemberian Skor per <i>Requirement</i> .....	66
3.1.7. <i>The Accordance of Reporting</i> .....	66
3.2. Objek Penelitian.....	66
3.2.1. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	67
3.2.2. PT Indonesia Power .....	68
3.2.3. PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	69
3.2.4. PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	69
3.2.5. PT Pupuk Kalimantan Timur.....	70
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
4.1. Pengungkapan Topik Spesifik Dalam Laporan Keberlanjutan Pada Lima Perusahaan yang Diteliti.....	72

4.1.1. Pengungkapan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	72
4.1.2. Pengungkapan PT Indonesia Power .....	84
4.1.3. Pengungkapan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	102
4.1.4. Pengungkapan PT Pupuk Indonesia (Persero).....	119
4.1.5. Pengungkapan PT Pupuk Kalimantan Timur .....	141
4.2. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Topik Spesifik Dalam Laporan Keberlanjutan Pada Lima Perusahaan yang Diteliti Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	171
4.2.1. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Aspek Ekonomi.....	171
4.2.2. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Aspek Lingkungan.....	174
4.2.3. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Aspek Sosial .....	180
4.3. Perbandingan Hasil Analisis Kesesuaian Pengungkapan Topik Spesifik Dalam Laporan Keberlanjutan Pada Lima Perusahaan yang Diteliti Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	189
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	194
5.1. Kesimpulan .....	194
5.2. Saran .....	195

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria Penilaian ASRRAT .....	62
Tabel 4.1. Penilaian Aspek Ekonomi Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	173
Tabel 4.2. Penilaian Aspek Lingkungan Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	179
Tabel 4.3. Penilaian Aspek Sosial Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	187
Tabel 4.4. Rekapitulasi Penilaian Topik Spesifik Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	190
Tabel 4.5. Rata-rata Skor Topik Spesifik Berdasarkan GRI <i>Standards</i> .....	192

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabel Indikator Topik Spesifik PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- LAMPIRAN 2 Tabel Indikator Topik Spesifik PT Indonesia Power
- LAMPIRAN 3 Tabel Indikator Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk
- LAMPIRAN 4 Tabel Indikator Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero)
- LAMPIRAN 5 Tabel Indikator Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur
- LAMPIRAN 6 *Requirement* Tiap Indikator Berdasarkan *GRI Standards*
- LAMPIRAN 7 Tabel Rincian Skor per Indikator atas Aspek Ekonomi Berdasarkan *GRI Standards*
- LAMPIRAN 8 Tabel Rincian Skor per Indikator atas Aspek Lingkungan Berdasarkan *GRI Standards*
- LAMPIRAN 9 Tabel Rincian Skor per Indikator atas Aspek Sosial Berdasarkan *GRI Standards*

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peran akuntan di masa kini meningkat dikarenakan adanya kebutuhan untuk memperhatikan kepentingan umum yang lebih luas terkait konsep bisnis yang berkelanjutan, yaitu konsep bisnis yang mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan kedalam proyek-proyek, perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan (Owen, 2013:355). Sebelumnya, konsep bisnis perusahaan didirikan hanya untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya yang mengacu untuk kepentingan manajemen dan pemegang saham saja, sedangkan pada konsep bisnis saat ini memunculkan sudut pandang yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan juga harus memperlihatkan kepentingan pemangku kepentingan baik yang berada di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

Menurut Lamberton (2005), *Global Reporting Initiatives* (GRI) tidak menyebutkan “keberlanjutan” secara langsung melainkan pedoman yang menunjukkan tiga model dimensi yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial hingga akhirnya muncul *Sustainability Reporting Guidelines* pada tahun 2002. Di Indonesia sendiri, terdapat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang menjadi landasan hukum untuk mengatur perusahaan agar menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tujuan dari aturan tersebut untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

Salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan kepada para pemangku kepentingannya adalah dengan membuat dan menerbitkan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk melaporkan dampak yang ditimbulkan dari operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan secara transparan. Dengan adanya kewajiban untuk membuat laporan keberlanjutan juga melihat dan meninjau sejauh mana kontribusi perusahaan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, *GRI Standards* merupakan pedoman yang paling sering digunakan. Pada pedoman ini, terdapat dua standar pengungkapan yaitu standar universal dan standar topik spesifik. Topik spesifik menggambarkan informasi mengenai dampak organisasi yang terkait dengan topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial (Global Reporting Initiatives, 2020). Standar topik spesifik yang digunakan pada penelitian ini didasari untuk melihat pengungkapan mengenai aktivitas keberlanjutan yang perusahaan telah lakukan dan dicantumkan pada laporan keberlanjutannya.

Komitmen, kelengkapan hingga kesesuaian laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan *standard* yang berlaku tentunya harus diapresiasi dengan adanya pengakuan dan penghargaan. *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) atau Pusat Nasional untuk Laporan Keberlanjutan menjadi fasilitator untuk mengadakan penghargaan tersebut dengan nama *Sustainability Reporting Awards* (SRA) atau Penghargaan Pelaporan Keberlanjutan yang diadakan setiap tahunnya sejak tahun 2005. Mulai tahun 2017, SRA berganti nama menjadi ASRRAT atau *Asia Sustainability Reporting Rating* yang secara geografis nya meluas menjadi se-Asia. ASRRAT bertujuan untuk memotivasi dan menghargai perusahaan yang telah melaporkan kinerja perusahaan baik aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. ASRRAT merupakan penghargaan yang berfokus pada transparansi dan kepatuhan perusahaan dalam melaporkan laporan keberlanjutan sesuai dengan *standard* yang berlaku.

Sejak mulainya ASRRAT diadakan, peserta atau perusahaan yang mendaftarkan diri terus meningkat maka sehubungan dengan meningkatnya perusahaan publik maupun non-publik melaporkan laporan keberlanjutan. Penelitian ini menganalisis daftar pemenang ASRRAT yang berada pada *platinum ranking* pada tahun 2020 dengan membandingkan penilaian dari pihak NCSR dengan penilaian yang peneliti lakukan dengan melihat *GRI Standards*. *Platinum ranking* menjadi *rank* teratas pada ajang ini dan bila perusahaan masuk dalam *rank* tersebut menjadi salah satu pencapaian yang luar biasa karena kriteria sulit yang diberikan dari NCSR sendiri. Dampak yang terasa bila perusahaan meraih penghargaan ASRRAT khususnya termasuk dalam *platinum ranking* tidak hanya menjadi pencapaian

perusahaan atas kinerja perusahaan yang sangat baik saja melainkan berupa kepercayaan publik kepada perusahaan tersebut.

ASRRAT merupakan ajang penghargaan bergengsi se-Asia dan merupakan satu-satunya sistem pemeringkatan laporan keberlanjutan yang ada saat ini. Pemeringkatan laporan keberlanjutan pada ajang penghargaan ASRRAT terbagi dalam empat tingkatan yaitu *Platinum* (tertinggi), *Gold*, *Silver* dan *Bronze* (terendah). Pemeringkatan tersebut tidak menunjukkan urutan kejuaraan didalamnya, melainkan hanya mengklasifikasikan berdasarkan peringkatnya. Perusahaan yang terdapat pada posisi *platinum ranking* memiliki laporan keberlanjutan yang telah lulus kriteria sesuai dengan kriteria pemeringkatan ASRRAT 2020. Pemilihan penelitian yang mengambil pemeringkatan *platinum ranking* didasari untuk melihat tingkat kesesuaian dari laporan keberlanjutan tersebut untuk diurutkan berdasarkan skor penilaian dari yang tertinggi hingga yang terendah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan topik spesifik dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan pemenang ASRRAT tahun 2020 yang berada pada *platinum ranking*?
2. Bagaimana analisis kesesuaian pengungkapan topik spesifik dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan pemenang ASRRAT tahun 2020 yang berada pada *platinum ranking* berdasarkan *GRI Standards*?
3. Bagaimana perbandingan hasil analisis kesesuaian pengungkapan topik spesifik dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan pemenang ASRRAT tahun 2020 yang berada pada *platinum ranking* berdasarkan *GRI Standards*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut tujuan penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengungkapan topik spesifik dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan pemenang ASRRAT tahun 2020 yang berada pada *platinum ranking*

2. Menganalisis kesesuaian pengungkapan laporan topik spesifik dalam keberlanjutan pada perusahaan pemenang ASRRAT tahun 2020 yang berada pada *platinum ranking* berdasarkan *GRI Standards*
3. Mengevaluasi perbandingan hasil analisis kesesuaian pengungkapan topik spesifik dalam laporan keberlanjutan pada perusahaan pemenang ASRRAT tahun 2020 yang berada pada *platinum ranking* berdasarkan *GRI Standards*

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk mengevaluasi kesesuaian pengungkapan pada laporan keberlanjutan khususnya bila hendak mempertahankan atau menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam ASRRAT pada *platinum ranking*

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran dan penerapan ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan, khususnya dalam hal akuntansi keberlanjutan

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber untuk menambahkan pengetahuan pembaca mengenai laporan keberlanjutan khususnya pada perusahaan pemenang ASRRAT yang berada pada *platinum ranking* berdasarkan *GRI Standards*

4. Bagi pihak lain yang berkepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan dan menjadi landasan untuk penelitian di bidang laporan keberlanjutan pada masa yang akan datang

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) yang baik secara akuntabel kepada pemangku kepentingan (Otoritas

Jasa Keuangan, 2017). Laporan keberlanjutan menjadi salah satu hal yang harus perusahaan laporkan demi terciptanya keselarasan antara pemangku kepentingan dengan perusahaan. Dengan menerapkan laporan keberlanjutan yang baik secara konsisten, perusahaan telah bertanggung jawab atas segala sumber daya yang telah digunakan serta mementingkan keberlanjutannya.

Secara sistematis pelaporan keberlanjutan membantu untuk meningkatkan kinerja, memperkaya strategi, memantau manajemen internal, memotivasi karyawan, membangun hubungan baik internal maupun eksternal perusahaan, menimbang manajemen risiko, hingga tolak ukur keberlanjutan bagi perusahaan atau pesaing (National Center for Sustainability Reporting). Tidak hanya aspek ekonomi saja yang diperhatikan oleh perusahaan melainkan aspek sosial dan lingkungan juga ikut serta dalam pelaporan keberlanjutan. Bila perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutannya secara berkala, maka secara tidak langsung perusahaan juga telah membangun kekeluargaan dengan pihak-pihak yang terlibat baik internal maupun eksternal yang menjadi kunci dalam berjalannya operasional perusahaan.

Menurut Donaldson & Preston (1995), berpendapat bahwa teori pemangku kepentingan tidak hanya berfokus kepada investor atau pemilik saja, melainkan memperluas tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan adalah adanya dukungan dari pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan dapat dijadikan sebagai strategi yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memenuhi para pemangku kepentingan agar hubungan dengan perusahaan menjadi harmonis dan perusahaan dapat mencapai keberlanjutan di masa akan datang.

Saat ini, penilaian publik kepada perusahaan tidak hanya mendasarkan pada laporan keuangan perusahaan saja. Terutama, investor yang memperhatikan citra perusahaan dari berbagai aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. ASRRAT menjadi salah satu ajang yang diperhatikan oleh para investor setiap tahunnya, bila laporan keberlanjutan perusahaan yang mendapatkan penghargaan terutama berada pada *platinum ranking* tentunya akan menjadi pengalaman dan pencapaian yang berdampak pada citra perusahaan. Pasalnya, setelah ASRRAT

dilakukan, muncul berbagai berita di publik yang menuliskan daftar pemenang dari tiap-tiap *rank* yang ada. Tentu saja fenomena tersebut akan berdampak positif bagi perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial. Dengan demikian, laporan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar pemenang ASRRAT khususnya yang berada pada *platinum ranking* patut dianalisis lebih dalam untuk menggali informasi-informasi yang telah perusahaan ungkapkan pada laporan keberlanjutannya.